BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai kinerja pegawai dalam penyaluran tenaga kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi, maka dapat diambil garis besar sebagai berikut:
   a. Kesetiaan di Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi memiliki kontrak kerja yang harus dijalankan dengan berpegang teguh terhadap prinsip loyalitas dan apabila ada yang menyimpang terkait hal yang tidak dinginkan akan diberikan sanksi hukum yang berupa surat peringatan ataupun menjalankan aturan sesuai SOP yang berlaku..
   b. Tanggung jawab di Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi perbuatan serta perlakuan pelayanan setiap aparatur dinas tenaga kerja di Kota Bekasi harus mempertanggung jawabkan sikap yang dinilai berdasarkan undang-undang tenaga kerja serta memberikan penyaluran tenaga kerja sesuai standar operasional prosedur sehingga dapat dilaksanakan sesuai yang di tetapkan.
   c. Kerjasama di Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi upaya kerjasama yang dilakukan oleh dinas tenaga kerja di Kota Bekasi terkait penyaluran tenaga kerjanya seperti memberikan informasi, komunikasi dua arah serta membuat pelatihan keterampilan tenaga kerja dan job fair dengan berkerjasama melalui pihak swasta sehingga pencari kerja pun mendapatkan pekerjaan melalui job fair tersebut..
   d. Kedisiplinan Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi faktor yang jadi utama untuk mendapatkan penyaluran tenaga kerja oleh dinas tenaga kerja kota bekasi diharuskan pencari kerja menyesuaikan kriteria dari perusahaan yang ada sehingga perlu adanya skill dan kompetensi bagi pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan serta memenuhi persyaratan yang ada.

e. Kejujuran di Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi yang diberikan oleh pihak dinas tenaga kerja dengan memberikan pelayanan informatif dengan transparansi yang diikuti landasan aturan dan hal yang tidak sesuai atau menyimpang terjadi pada pencari kerja yang kurang nya sesuai kriteria yang dibutuhkan.
f. Hasil Kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi adanya evaluasi rutin secara berkala dengan rapat membahas mengenai penyaluran tenaga kerja sebulan sekali serta memperluas kesempatan kerja dengan menyelesaikan permasalahan seperti memberikan pelatihan tenaga kerja untuk pencari kerja agar dapat keteramqpilan dalam bekerja dan adapun mengembangkan sektor-sektor usaha informal/kecil.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan bahwa faktor-faktor yang menunjang di Dinas Tenaga Kerja di Kota Bekasi maka dapat diambil garis besar sebagai berikut:
   a. Memaksimalkan dukungan dari Pemerintah Kota Bekasi untuk meningkatkan kompetensi pegawai dan menciptakan sumber daya manusia yang mampu berinovasi serta profesional dibidangnya
   b. Menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem.
   c. Mengimplementasikan sirkulasi ekonomi dengan memanfaatkan aset-aset yang dapat diinvestasikan secara terstruktur untuk membangun kota Bekasi.

1.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan mutu dan manfaat dari penelitian serta bagi Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi yaitu untuk meningkatkan produktivitas, Dinas Tenaga Kerja perlu fokus pada peningkatan capaian program dan kegiatan. Salah satu program yang belum optimal adalah peningkatan kesempatan kerja, terutama terkait dengan pendataan pencari kerja di seluruh kecamatan di Kota Semarang yang belum mencapai target yang ditetapkan. Selain itu, terciptanya wirausaha baru juga belum

sesuai dengan jumlah yang dilatih, sehingga tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi hal ini, Dinas Tenaga Kerja dapat melakukan kerjasama antara pencari kerja dan pihak perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan bersama. Dalam kerjasama ini, Dinas Tenaga Kerja dapat bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan untuk mencari solusi yang efektif. Melalui kerjasama tersebut, Dinas Tenaga Kerja dapat meningkatkan pendataan pencari kerja secara lebih akurat dan sesuai target yang telah ditetapkan. Selain itu, dengan melibatkan pihak perusahaan, dapat tercipta peluang bagi pencari kerja untuk terlibat dalam wirausaha baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Hal ini akan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, yaitu pencari kerja mendapatkan kesempatan kerja yang sesuai dengan keterampilan mereka, sementara perusahaan mendapatkan tenaga kerja berkualitas. Dengan melakukan kerjasama yang saling menguntungkan antara pencari kerja, Dinas Tenaga Kerja, dan pihak perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan capaian program peningkatan kesempatan kerja dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.